



Department of Digital Business

**Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)**

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 4 No. 2 (2025) pp: 7820-7828

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

---

## Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Food dan Beverage Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2024

Esa Nurjanah, M. Ali Yusuf, M. Faisal Yunas

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Jakarta  
[esajanah@gmail.com](mailto:esajanah@gmail.com), [maliyusuf2312@gmail.com](mailto:maliyusuf2312@gmail.com), [yunasmf@gmail.com](mailto:yunasmf@gmail.com)

### **Abstrak**

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, leverage, dan aktivitas terhadap profitabilitas perusahaan sektor makanan dan minuman (food & beverage) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Profitabilitas, sebagai indikator krusial kesehatan keuangan dan kinerja perusahaan, seringkali dipengaruhi oleh berbagai rasio keuangan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan-perusahaan food & beverage terpilih selama periode waktu tertentu. Likuiditas, yang diukur dengan Current Ratio, menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Leverage, yang umumnya dinilai dengan Debt to Equity Ratio, mencerminkan sejauh mana perusahaan menggunakan pembiayaan utang. Aktivitas, seringkali diwakili oleh Total Asset Turnover, mengukur seberapa efisien perusahaan memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan penjualan. Profitabilitas terutama diukur dengan Return on Assets (ROA) atau Return on Equity (ROE). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, kemungkinan melibatkan analisis regresi data panel, untuk menentukan signifikansi statistik dan arah hubungan antara variabel-variabel ini. Temuan penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan bagi investor, kreditor, dan manajemen perusahaan mengenai penentu keuangan utama profitabilitas dalam sektor makanan dan minuman di Indonesia, membantu dalam pengambilan keputusan dan perencanaan strategis yang lebih baik.*

*Kata kunci: Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Profitabilitas, Sektor Food & Beverage, Bursa Efek Indonesia*

### **1. Latar Belakang**

Profitabilitas merupakan salah satu indikator kinerja keuangan yang paling penting bagi perusahaan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan menarik investor, membiayai operasional, dan mendukung pertumbuhan jangka panjang. Di tengah dinamika pasar dan ketatnya persaingan, terutama pada sektor Food and Beverage (F&B), profitabilitas menjadi kunci keberlangsungan dan perkembangan usaha. Profitabilitas suatu perusahaan dipengaruhi oleh dua faktor, salah satunya adalah tingkat hutang (debt level). Hutang merupakan salah satu faktor pendanaan eksternal yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasionalnya. (Nuridah et al., 2023)

Menurut Lela Nurlaela Wati (2019) mendefinisikan bahwa pengertian profitabilitas adalah sebagai berikut: "Rasio profitabilitas adalah mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuangan ditingkat penjualan, aset, modal saham tertentu". Sektor F&B di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang signifikan seiring dengan peningkatan pendapatan masyarakat dan gaya hidup modern. Hal ini tercermin dari banyaknya perusahaan F&B yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menarik perhatian investor. (Nuridah et al., 2023).

Di dalam era globalisasi, saat ini persaingan yang terjadi pada lingkungan bisnis berskala global semakin ketat, dengan semakin banyaknya Perusahaan waralaba (franchising) di Jakarta yang berdiri, memacu para pengusaha untuk memaksimalkan dalam mempertahankan atau meningkatkan perusahaan agar dapat bersaing dengan perusahaan sejenis lainnya. Setiap perusahaan membutuhkan inovasi dan kreatifitas dalam menjalankan bisnisnya agar dapat terus bersaing dengan perusahaan sejenis lainnya.

Terdapat berbagai faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi rasio keuangan seperti likuiditas, leverage, dan aktivitas. Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio leverage menunjukkan tingkat utang perusahaan dalam struktur modalnya. Sedangkan rasio aktivitas mengukur efisiensi perusahaan dalam mengelola aset-asetnya untuk menghasilkan penjualan.

Terlebih bagi perusahaan yang berada dalam bidang kuliner tidak hanya makan bahkan bisnis minuman sudah sangat marak saat ini. Tidak hanya restaurant yang menjual makanan berat saja yang mulai berkembang kemunculan coffe shop pun mulai pesat terlebih lagi di kota-kota besar seperti Jakarta, Bandung, Bogor, Surabaya dan kota-kota besar lainnya. Dalam hal ini, warung makan, restoran, dan kafe dengan harga terjangkau masih menjadi andalan bagi para mahasiswa (Rondius, 2012)

Perusahaan dituntut untuk memiliki kinerja keuangan yang baik agar dapat bertahan dan berkembang. Kinerja keuangan yang baik tercermin dari tingkat profitabilitas yang tinggi. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya.

Rasio likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki. Rasio ini penting karena menunjukkan stabilitas keuangan perusahaan dalam menghadapi kewajiban mendesak yang dapat memengaruhi kelangsungan operasional perusahaan (Panggabean & Cahyadi, 2022). Menurut Irham Fahmi (2020), rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. (Elisa et al., 2022)

Rasio leverage, yang mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam pembiayaan operasional, juga memiliki dampak signifikan terhadap kinerja keuangan, mengingat utang dapat meningkatkan risiko finansial perusahaan jika tidak dikelola dengan baik (Kurniawati, 2021). leverage merupakan suatu perhitungan yang menakar kapasitas suatu entitas bisnis dalam menyelesaikan kewajiban atau hutang jangka panjangnya (long term loan), dapat dicontohkan seperti pembayaran pokok dan bunga atas hutang dan juga kewajiban-kewajiban lainnya yang masih terutang pada entitas bisnis. (Dinisafitri et al., 2023)

Aktivitas mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset-asetnya untuk menghasilkan penjualan. Rasio aktivitas seperti perputaran aset total atau perputaran persediaan dapat memberikan gambaran seberapa efektif manajemen dalam mengelola asetnya agar memberikan kontribusi maksimal terhadap pendapatan. Semakin tinggi rasio aktivitas, semakin efisien perusahaan dalam memanfaatkan asetnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Likuiditas, Leverage, dan Rasio Aktivas terdapat pengaruh signifikan baik secara simultan dan parsial terhadap Profitabilitas Pada Sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2024. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan literatur keuangan dan kontribusi praktis bagi manager perusahaan serta investor dalam pengambilan keputusan investasi di Sektor Food and Beverage.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independent (Utang maintenance, rasio likuiditas, dan rasio aktivitas) terhadap variabel dependen (profitabilitas) dengan menggunakan data numerik yang dianalisis secara statistik. Metode kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan yang akan digunakan untuk meneliti pada populasi serta sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrument penelitian, serta analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan sektor Food and Beverage Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia sebanyak 5 perusahaan. Kemudian melakukan sampel penelitian dengan menggunakan *purposive sampling* Metode *Purposive Sampling* merupakan metode yang menetapkan jumlah sampel dengan kriteria tertentu yang bisa memberikan informasi berguna untuk penelitian, sehingga total sampel penelitian berjumlah 6 perusahaan di sektor transportasi dan logistik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2024.

Tabel 1. Operasional Variabel Penelitian

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Item
Variabel Terikat				
1.	Profitabilitas (Y)	Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari operasi bisnisnya	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Aset Total}} \times 100\%$	seberapa besar laba bersih yang dapat dihasilkan perusahaan, mengukur sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dari pendapatannya
2.	Rasio Likuiditas (X1)	Rasio likuiditas adalah ukuran yang digunakan untuk mengetahui kemampuan seseorang atau suatu entitas dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan 7822erus yang dimiliki	$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Keawajiban Lancar}}$	Aktiva lancar dan Kewajiban lancar
3.	Rasio Leverage (X2)	suatu rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam pemenuhan kewajiban atau pelunasan utangnya, baik jangka pendek maupun Panjang	$DER = \frac{\text{Total debt}}{\text{Total equity}}$	rasio utang terhadap aset, Rasio utang terhadap ekuitas, rasio utang terhadap modal
4.	Aktivitas (X3)	Rasio aktivitas mengukur efisiensi perusahaan dalam mengelola aset-asetnya untuk menghasilkan penjualan. Rasio ini menunjukkan seberapa cepat perusahaan mengkonversi asetnya menjadi penjualan atau kas.	$TATO = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Efisien perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya, seberapa besar keuntungan yang diperoleh perusahaan

Sumber: Data diolah Penulis

Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dan menguji hipotesis dengan menggunakan analisis deskriptif, analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan bantuan perangkat lunak Microsoft excel dan Statistical Package for Social Sciences (SPSS) Versi 25.

### 3. Hasil dan Diskusi

#### Hasil Uji Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Current Ratio	45	0.06	13.31	3.6389	3.08771
Debt to Equity Ratio	45	0.10	1.22	0.4964	0.33120
Total Assets Turnover	45	0.55	1.42	1.0198	0.22117
Profitabilitas	45	0.03	.19	0.1060	0.04459
Valid N (listwise)	45				

Sumber : Data diolah sendiri menggunakan SPSS 25

Bedasarkan tabel 1, Penelitian ini menganalisis 45 sampel data dari laporan keuangan perusahaan F&B yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2024. Berikut adalah ringkasan statistik deskriptif untuk empat variabel utama: Profitabilitas, Current Ratio, Leverage (DER), dan Aktivitas (TATO).

Profitabilitas dalam sampel ini menunjukkan variabilitas yang sangat rendah, dengan nilai-nilai yang terkonsentrasi di sekitar rata-rata. Nilai minimum 0.03 (3%) mengindikasikan adanya perusahaan dengan profitabilitas sangat rendah, sementara maksimum 0.19 (19%) menunjukkan perusahaan dengan keuntungan yang cukup baik. Rata-rata profitabilitas adalah 0.1060 (10.6%), dan standar deviasi yang sangat rendah sebesar 0.04459 menegaskan konsistensi tinggi dalam tingkat keuntungan di antara perusahaan-perusahaan. Current Ratio menunjukkan variabilitas yang cukup besar di antara perusahaan-perusahaan. Nilai minimum 0.06 menandakan adanya entitas dengan likuiditas jangka pendek yang sangat rendah, berbanding terbalik dengan nilai maksimum 13.31 yang menunjukkan likuiditas sangat kuat. Rata-rata Current Ratio adalah 3.6389, yang berarti aset lancar perusahaan secara umum sekitar 3.64 kali lebih besar dari kewajiban lancarnya. Standar deviasi 3.08771 yang

relatif tinggi mengindikasikan penyebaran nilai yang luas di sekitar rata-rata. Leverage yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) menunjukkan variabilitas yang moderat. Nilai terendah 0.10 menandakan perusahaan dengan proporsi utang yang sangat kecil, sementara nilai tertinggi 1.22 menunjukkan utang yang mendekati atau sedikit lebih besar dari ekuitas. Rata-rata DER adalah 0.4964, mengindikasikan bahwa secara rata-rata, utang perusahaan sekitar setengah dari ekuitasnya. Standar deviasi 0.33120 menunjukkan bahwa nilai-nilai DER cenderung lebih terkonsentrasi di sekitar rata-rata dibandingkan dengan Current Ratio. Aktivitas yang diukur dengan Total Asset Turnover (TATO) menunjukkan variabilitas yang relatif rendah, mengindikasikan konsistensi yang lebih tinggi dalam efisiensi penggunaan aset. Nilai minimum 0.55 berarti ada perusahaan yang menghasilkan penjualan sebesar 55% dari total asetnya, sedangkan nilai maksimum 1.42 menunjukkan perusahaan yang sangat efisien dalam menghasilkan penjualan dari asetnya. Rata-rata TATO adalah 1.0198, yang berarti perusahaan secara rata-rata menghasilkan pendapatan penjualan sedikit lebih besar dari nilai total aset mereka. Standar deviasi 0.22117 menegaskan bahwa nilai-nilai TATO cenderung terkumpul di sekitar rata-rata.

### Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

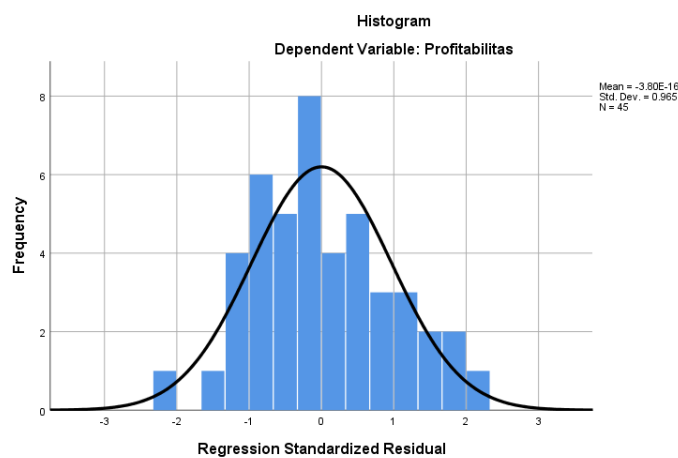
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.03991707
Most Extreme Differences	Absolute	.081
	Positive	.081
	Negative	-.051
Test Statistic		.081
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data diolah sendiri menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel 2 hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov satu sampel dilakukan untuk memeriksa apakah residual model terdistribusi secara normal. Hasil uji menunjukkan bahwa nilai signifikansi asimtotik (Asymp. Sig. (2-tailed)) adalah 0.200. Karena nilai signifikansi ini lebih besar dari taraf signifikansi umum 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi secara normal. Hal ini penting untuk memenuhi salah satu asumsi klasik dalam analisis regresi, yaitu asumsi normalitas residual, sehingga inferensi statistik yang dilakukan selanjutnya menjadi valid. Selain itu, hasil uji normalitas juga dapat ditinjau pada histogram berikut.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

### Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

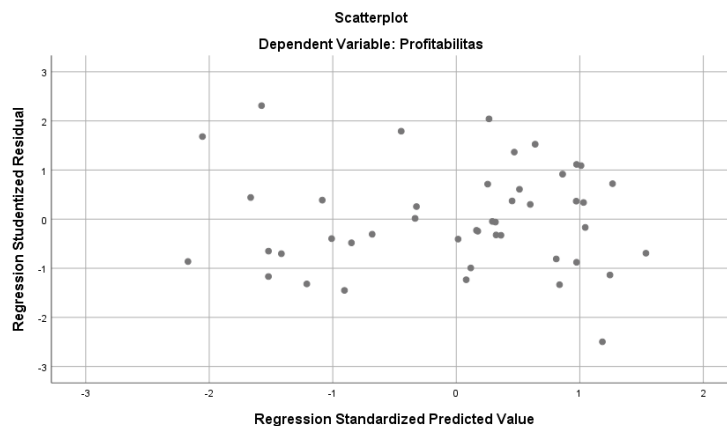
		Coefficients <sup>a</sup>	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Current Ratio	.790	1.266
	Debt to Equity Ratio	.731	1.368
	Total Assets Turnover	.908	1.102

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data diolah sendiri menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel 3 hasil analisis multikolinearitas, semua variabel independen dalam model ini bebas dari masalah multikolinearitas, sehingga model regresi dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut. Hal ini didukung oleh nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) untuk setiap variabel Current Rasio Nilai Tolerance adalah 0.790 dan VIF adalah 1.266, Debt to Equity Ratio Nilai Tolerance adalah 0.731 dan VIF adalah 1.368, dan Total Assets Turnover Nilai Tolerance adalah 0.908 dan VIF adalah 1.102. Secara keseluruhan, semua nilai Tolerance (0.790, 0.731, 0.908) lebih besar dari 0.10, dan semua nilai VIF (1.266, 1.368, 1.102) kurang dari 10. Kondisi ini mengindikasikan bahwa tidak ada korelasi yang tinggi antar variabel independen, sehingga asumsi non-multikolinearitas terpenuhi.

### Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 2 hasil scatterplot yang ditampilkan, titik-titik data (residual) menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu, seperti pola bergelombang, melebar, atau menyempit. Penyebaran titik-titik ini juga tidak membentuk suatu pola yang jelas di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi ini, yang berarti varians residual bersifat konstan (homoskedastisitas) dan asumsi homoskedastisitas telah terpenuhi.

### Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.807 <sup>a</sup>	.651	.616	.02796	1.833

a. Predictors: (Constant), LAG\_Y, Current Ratio, Total Assets Turnover, Debt to Equity Ratio

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan tabel 4 hasil Model pertama, yang mencakup prediktor LAG\_Y (Profitabilitas tahun sebelumnya), Current Ratio, Total Assets Turnover, dan Debt to Equity Ratio, menunjukkan kinerja yang sangat kuat. Model ini memiliki koefisien korelasi berganda (R) sebesar 0.807, mengindikasikan hubungan yang sangat kuat antara prediktor dengan profitabilitas. Nilai R Square sebesar 0.651 berarti 65.1% variasi profitabilitas dapat dijelaskan oleh model ini. Setelah disesuaikan, Adjusted R Square sebesar 0.616 menunjukkan bahwa 61.6% kemampuan penjelasan tetap akurat. Selain itu, Standard Error of the Estimate yang rendah (0.02796) menunjukkan presisi prediksi model yang tinggi. Uji Durbin-Watson dengan nilai 1.833 berada dalam rentang yang dapat diterima, mengindikasikan tidak adanya masalah autokorelasi. Model kedua, yang hanya melibatkan Current Ratio, Total Assets Turnover, dan Debt to Equity Ratio sebagai prediktor, menunjukkan kemampuan penjelasan yang lebih rendah. Model ini memiliki nilai R sebesar 0.446, yang menunjukkan hubungan yang lebih lemah dibandingkan model pertama. R Square sebesar 0.199 berarti hanya 19.9% variasi profitabilitas yang dapat dijelaskan oleh model ini, dengan Adjusted R Square sebesar 0.140 setelah penyesuaian. Selain itu, Standard Error of the Estimate yang lebih tinggi (0.04135) mengindikasikan presisi prediksi yang lebih rendah dibandingkan model pertama. Berdasarkan perbandingan kedua model, model pertama (yang menyertakan variabel LAG\_Y dan diuji autokorelasinya) secara signifikan lebih unggul. Model ini tidak hanya lebih efektif dalam menjelaskan variasi profitabilitas tetapi juga memenuhi asumsi non-autokorelasi. Oleh karena itu, model pertama dianggap lebih kuat dan akurat untuk analisis lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan F&B.

### Analisis Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Linear beganda

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.039	.032		1.226	.227
	Current Ratio	.002	.002	.147	.935	.355
	Debt to Equity Ratio	-.037	.022	-.277	-1.693	.098
	Total Assets Turnover	.076	.030	.376	2.563	.014

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data diolah sendiri menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel 5 hasil analisis regresi, berikut adalah persamaan regresi yang terbentuk serta hasil uji signifikansi individual untuk setiap variabel independen terhadap Profitabilitas.

Profitabilitas = 0.039 (Konstanta) + 0.002 (Current Ratio) - 0.037 (Debt to Equity Ratio) + 0.076 (Total Assets Turnover)

Dilihat dari nilai Standardized Coefficients (Beta), Total Assets Turnover memiliki nilai Beta 0.376, yang menunjukkan bahwa variabel ini memiliki kekuatan pengaruh yang paling besar terhadap Profitabilitas dibandingkan dengan Current Ratio dan Debt to Equity Ratio. Secara keseluruhan, dalam model regresi ini, hanya Total Assets Turnover yang secara statistik terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada tingkat kepercayaan 95%. Sementara itu, Current Ratio dan Debt to Equity Ratio tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas.

### Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi (R<sup>2</sup>)

Tabel 6 hasil Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.446 <sup>a</sup>	.199	.140	.04135	

DOI: <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i2.1939>

Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

a. Predictors: (Constant), Total Assets Turnover, Current Ratio, Debt to Equity Ratio

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data diolah sendiri menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel 6 hasil Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi ( $R^2$ ), model regresi yang dibentuk oleh variabel-variabel independen *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Assets Turnover* menunjukkan kekuatan hubungan yang moderat dengan Profitabilitas, yang ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi berganda (R) sebesar 0.446. Nilai R Square sebesar 0.199 mengindikasikan bahwa 19.9% dari total variasi Profitabilitas dapat dijelaskan oleh model ini. Namun, nilai Adjusted R Square, yang lebih disarankan karena telah disesuaikan dengan jumlah prediktor, adalah 0.140. Ini berarti hanya sekitar 14.0% dari variasi Profitabilitas yang secara efektif mampu dijelaskan oleh model. Selain itu, Standard Error of the Estimate sebesar 0.04135 menunjukkan tingkat kesalahan standar dalam memprediksi Profitabilitas, model regresi ini memiliki kemampuan penjelasan yang moderat. Variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Assets Turnover* secara kolektif hanya mampu menjelaskan sebagian kecil (14.0%) dari total variasi Profitabilitas.

### Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 7. hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.017	3	.006	3.386	.027 <sup>b</sup>
	Residual	.070	41	.002		
	Total	.087	44			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), Total Assets Turnover, Current Ratio, Debt to Equity Ratio

Berdasarkan tabel 7 hasil Uji Signifikansi Simultan F, Nilai F-hitung adalah 3.386 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.027. Nilai signifikansi ini diperoleh dari perbandingan Mean Square Regression (0.006) dengan Mean Square Residual (0.002), dengan derajat bebas (df) regresi sebesar 3 dan derajat bebas residual sebesar 41. Karena nilai signifikansi 0.027 ini lebih kecil dari taraf signifikansi umum (0.05), dapat disimpulkan bahwa model regresi ini secara statistik signifikan. Variabel-variabel independen *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Assets Turnover* secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang dibentuk layak dan valid untuk menjelaskan variasi pada Profitabilitas.

### Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Tabel 8 hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.039	.032		1.226	.227
	Current Ratio	.002	.002	.147	.935	.355
	Debt to Equity Ratio	-.037	.022	-.277	-1.693	.098
	Total Assets Turnover	.076	.030	.376	2.563	.014

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Sumber : Data diolah sendiri menggunakan SPSS 25

Berdasarkan tabel 8 hasil Uji Signifikansi Simultan T, Variabel *Current Ratio* memiliki nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.355. Karena nilai ini lebih besar dari taraf signifikansi 0.05, dapat disimpulkan bahwa *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas, Variabel *Debt to Equity Ratio* menunjukkan nilai

signifikansi sebesar 0.098. Nilai ini juga lebih besar dari 0.05, mengindikasikan bahwa tidak ada pengaruh signifikan pada Profitabilitas, meskipun koefisiennya menunjukkan hubungan negatif (-0.037). Sebaliknya, variabel Total Assets Turnover memiliki nilai signifikansi sebesar 0.014. Nilai ini jauh lebih kecil dari 0.05, menunjukkan bahwa Total Assets Turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas, dengan koefisien positif 0.076. Dilihat dari nilai *Standardized Coefficients* (Beta), Total Assets Turnover dengan nilai Beta 0.376 merupakan variabel dengan pengaruh parsial terkuat dalam model ini. Secara keseluruhan, hanya Total Assets Turnover yang secara individual terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap Profitabilitas pada tingkat kepercayaan 95%. Sementara itu, Current Ratio dan Debt to Equity Ratio tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas.

#### 4. Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis pengaruh likuiditas (*Current Ratio*), leverage (*Debt to Equity Ratio*), dan aktivitas (*Total Assets Turnover*) terhadap profitabilitas (*Return on Assets*) pada perusahaan sektor *Food & Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikut adalah rangkuman kesimpulan utama Pengaruh Likuiditas (*Current Ratio*) terhadap Profitabilitas (ROA): Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas yang tinggi, meski menandakan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, tidak selalu berkorelasi positif dengan laba. Tingginya *Current Ratio* bahkan bisa mengindikasikan kelebihan aset lancar yang kurang produktif, seperti kas yang menganggur atau persediaan berlebih, yang tidak dimanfaatkan secara efisien untuk menghasilkan keuntungan. Pengaruh Leverage (*Debt to Equity Ratio*) terhadap Profitabilitas (ROA): Leverage yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) juga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Meskipun secara teori penggunaan utang dapat meningkatkan profitabilitas melalui *financial leverage effect*, penelitian ini tidak menemukan hubungan yang signifikan. Ini mungkin disebabkan oleh bauran utang dan ekuitas yang bervariasi atau tingginya biaya bunga utang yang dapat menggerus laba perusahaan. Pengaruh Aktivitas (*Total Assets Turnover*) terhadap Profitabilitas (ROA): Sebaliknya, aktivitas yang diukur dengan *Total Assets Turnover* (TATO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi efisiensi perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan penjualan, semakin tinggi pula profitabilitasnya. Efisiensi operasional terbukti menjadi kunci utama peningkatan keuntungan bagi perusahaan *Food & Beverage*. Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Aktivitas secara Simultan terhadap Profitabilitas: Meskipun secara parsial hanya *Total Assets Turnover* yang signifikan, ketiga variabel (Likuiditas, Leverage, dan Aktivitas) secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Hasil uji F menunjukkan bahwa ketika diuji bersama, variabel-variabel ini mampu menjelaskan variasi profitabilitas, menjadikan model regresi ini layak. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ): Model regresi ini memiliki kemampuan penjelasan yang moderat, di mana *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Assets Turnover* secara kolektif hanya dapat menjelaskan sekitar 14.0% dari total variasi profitabilitas. Sisanya, sekitar 86.0%, dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti, seperti kondisi ekonomi makro, kebijakan pemerintah, inovasi produk, strategi pemasaran, atau persaingan industri.

#### Referensi

- [1] Aditiya, N. Y., Evani, E. S., & Maghfiroh, S. (2023). Konsep Uji Asumsi Klasik Pada Regresi Linier Berganda. *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman*, 2(2), 102–110. <https://doi.org/10.32424/1.jras.2023.2.2.10792>
- [2] Agust, & In, dyah lestari. (2024). *Pengertian Rasio Likuiditas, Rumus, & Cara Menghitungnya*. <https://pina.id/artikel/detail/pengertian-rasio-likuiditas-rumus-dan-cara-menghitungnya-4b029jgb7li>
- [3] Amalia, A. (2020). Pengaruh kepemilikan manajerial, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap konservatisme akuntansi. *Skripsi-2020*. [http://repository.trisakti.ac.id/usaktiana/index.php/home/detail/detail\\_koleksi/0/SKR/th\\_terbit/00000000000000100951/2015](http://repository.trisakti.ac.id/usaktiana/index.php/home/detail/detail_koleksi/0/SKR/th_terbit/00000000000000100951/2015)
- [4] Asman, A. (2021). Sumber Data, Populasi dan Sampel Penelitian Hukum Islam. *Institut Agama Islam (AIA) Sultan Muhammad Syafuiddin Sambas*, 15.
- [5] Candra, D., & Wardani, E. (2021). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, rasio aktivitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap harga saham. *Jurnal Manajemen*, 13(2), 212–223.
- [6] Dianova, A., & WS, R. P. W. (2024). Pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada PT. Telkom Indonesia Tbk. *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 1(1), 2645–2653.
- [7] Dinisafitri, E. S., Rahayu, P., & Kusumaningarti, M. (2023). Pengaruh Corporate Governance Dan Leverage Terhadap Agency Cost Pada Perusahaan Food Beverage Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi*, 8(2), 1. <https://doi.org/10.32503/cendekiaakuntansi.v8i2.3136>
- [8] Elisa, Nur Wasilah Defa, G., & Syahirman Yusi, M. (2022). Analisis Rasio Keuangan dalam Menilai

- Kinerja Keuangan Toko Pesona Bari Songket Palembang. *Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis*, 2(2), 101–101. <http://jurnal.polsri.ac.id/index.php/jtiemb>
- [9] Faradhila, E. D., Romi, K., Rosita, C., Febrianto, M., & Hanifa, R. (2024). Analisis Rasio Profitabilitas, Ekuitas dan Solvabilitas Pada PT Bank Woori Saudara Tbk (Periode 2018-2022). *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(2), 375–390.
- [10] Kiatin, N., & Riswati, F. (2024). Kinerja Keuangan Perusahaan Industri Farmasi Tbk Tahun 2019-2021. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Sosial*, 2(1), 55–64.
- [11] Mangkey, J. O., Mangantar, M., & Sumarauw, J. (2022). Pengaruh Rasio Pasar Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Industri Perhotelan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 10(2), 911–920. <https://doi.org/10.35794/emba.v10i2.40809>
- [12] Muhidin, M., & Situngkir, T. L. (2022). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015 - 2021. *Transformasi Manageria: Journal of Islamic Education Management*, 3(1), 15–27. <https://doi.org/10.47467/manageria.v3i1.2093>
- [13] Nuridah, S., Supratiningsih, J. D., Sitohang, R. M., & Sagitarius, E. (2023). Pengaruh Hutang Dan Modal Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Property Dan Real Estate. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(2)(2), 01–10.
- [14] Putri, L. A., & Ramadhan, M. I. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Owner*, 7(2), 1113–1123. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1344>
- [15] Rondius, B. &. (2012). No TitleФормирование парадигмальной теории региональной экономики. *Экономика Региона*, 1–11.
- [16] Sati, M. L., Dwilita, H., & Fachruddin, W. (2024). Pengaruh Leverage Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Food & Beverage Pada Bursa Efek Indonesia Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *Fidusia : Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 7(2), 112–120. <https://doi.org/10.24127/jf.v7i2.2412>
- [17] Shofwatun, H., Kosasih, K., & Megawati, L. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas Danrasio Profitabilitas Pada Pt Pos Indonesia (Persero). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 59–74. <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.59-74>
- [18] Sofwatillah, Risnita, Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 79–91.
- [19] Supardi, S. (1993). Populasi dan Sampel Penelitian. *Unisia*, 13(17), 100–108. <https://doi.org/10.20885/unisia.vol13.iss17.art13>
- [20] Susanti, I., & Saumi, F. (2022). Penerapan Metode Analisis Regresi Linear Berganda Untuk Mengatasi Masalah Multikolinearitas Pada Kasus Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Di Kabupaten Aceh Tamiang. *Gamma-Pi: Jurnal Matematika Dan Terapan*, 4(2), 38–42.